

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA

Qiwamuddin Ahmad

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45 Surabaya

E-mail: qiwam1999@gmail.com

ABSTRACT

The unemployment rate in Indonesia is a very difficult problem for the government to overcome. In Indonesia, the highest unemployment rate is actually created by the educated group. The government through the program that has been provided by the higher education, namely the Entrepreneurial Student Program (PMW), expects students to have an interest in entrepreneurship and after graduation they are encouraged to work independently as entrepreneurs so as to reduce unemployment in Indonesia. Self-efficacy with an interest in entrepreneurship is closely related, because a person who wants to become an entrepreneur must have a high level of self-confidence in entrepreneurship. This study was conducted on 131 students. The sampling technique uses proportionate stratified random sampling. The measuring instrument used is a scale of self-efficacy with a scale of entrepreneurial interest. Hypothesis testing in this study used product moment correlation with the help of SPSS version 16 for windows. The results of the hypothesis test obtained the value $r_{xy} = 0.734$ with significance $p = 0.000 < 0.01$. This means that there is a very significant correlation between self-efficacy and students' entrepreneurial interests.

Keywords : Interest in Entrepreneurship, Self-Efficacy , Students

ABSTRAK

Tingkat pengangguran di Indonesia menjadi permasalahan yang sangat sulit diatasi oleh pemerintah. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Pemerintah melalui program yang telah disediakan oleh dikti yakni Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mengharapkan mahasiswa mempunyai minat untuk berwirausaha dan setelah lulus mereka terdorong untuk bekerja secara mandiri sebagai wirausahawan sehingga bisa mengurangi pengangguran di Indonesia. Efikasi diri dengan minat berwirausaha erat kaitannya, karena seorang yang ingin menjadi wirausahawan harus memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi dalam berwirausaha. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini dilakukan kepada 131 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala efikasi diri dengan skala minat berwirausaha. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 16 *for windows*. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $r_{xy} = 0,734$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,01$. Artinya terdapat korelasi yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Efikasi Diri, Mahasiswa

Pendahuluan

Negara Indonesia telah diketahui memiliki potensi bonus demografi atau ledakan penduduk, hal tersebut merupakan fenomena dimana usia produktif (15-65) lebih banyak. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, sejak tahun 2012 lalu Indonesia telah mengalami bonus demografi. Diperkirakan puncaknya akan terjadi pada tahun 2030 (sindonews.com). Saat ini Indonesia memiliki jumlah penduduk mencapai 273,5 juta jiwa. Artinya pada saat ini kompetisi di dunia kerja semakin ketat, hal ini didukung dengan banyaknya orang-orang yang lulus sekolah maupun lulusan sarjana mulai mencari pekerjaan. Tingkat pengangguran di Indonesia menjadi permasalahan yang sangat sulit diatasi oleh pemerintah. Tingkat pengangguran di Indonesia terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Menurut Andika (dalam Anwar 2019). Penyebab angka pengangguran di Indonesia meningkat yaitu banyaknya tenaga kerja yang diarahkan ke sektor formal dan tidak berusaha membuat lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Tingginya tingkat pengangguran mengakibatkan garis kemiskinan di Indonesia semakin meningkat. Menurut data resmi badan pusat statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2021 jumlah pengangguran Indonesia sebanyak 6,49% dari total jumlah penduduk Indonesia, dan mayoritas pengangguran di Indonesia justru berasal dari kalangan terdidik.

Perekonomian suatu negara dapat dikatakan mengalami kenaikan apabila terdapat pertumbuhan dari waktu ke waktu, berkembangnya perekonomian negara dapat dikatakan baik apabila tingkat pengangguran dapat diminimalisir sehingga masyarakat sejahtera. Wirausaha adalah salah satu pendukung yang menentukan kenaikan perekonomian suatu negara, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berinovasi secara mandiri. Wirausaha inilah yang mampu menciptakan lapangan kerja baru, dengan berwirausaha dapat menjadikan lapangan kerja bagi diri sendiri dan apabila usahanya semakin maju dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, dengan upaya tersebut mampu mengurangi angka pengangguran secara bertahap. Saat ini pemerintah menargetkan rasio kewirausahaan mencapai 3,95 persen di tahun 2024. Sementara pada tahun 2020, rasio kewirausahaan baru mencapai 3,47 persen. Sekertaris kementerian koperasi dan UKM Arif Rahman Hakim menyebutkan berdasarkan data global entrepreneurship pada tahun 2019 Indonesia masuk peringkat 74 dari 137 negara (liputan6.com). Padahal secara konsensus, sebuah negara agar bisa maju, idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa. Untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dengan berwirausaha. Adapun upaya dari sektor pendidikan melalui dikti untuk memfasilitasi mahasiswa yakni Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Hal ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai minat untuk berwirausaha.

Secara umum minat merupakan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan pada seseorang bila mana seseorang tersebut melakukan pekerjaan atau aktivitas. Minat juga dapat menjadi indikator kekuatan seseorang di kondisi tertentu dimana ia akan termotivasi dan menunjukkan kinerja yang bagus. Sesuai dengan pendapat Hurlock (dalam Syafrizaldi, 2018) mengatakan bahwa minat merupakan aspek psikologis yang berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang dalam melakukan aktivitas atau tugas. Alma (dalam Tamba, D dkk., 2021) menyebutkan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras

untuk berusaha secara maksimal tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Terdapat 2 aspek-aspek minat menurut Hurlock yakni aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif merupakan konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang disukai. Aspek afektif ini dapat berkembang berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari seseorang baik di rumah, di sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa. Aspek afektif merupakan konsep emosional yang dinyatakan dalam sikap. Konsep ini berhubungan dengan bentuk nyata dari sikap yang mewujudkan minat menjadi suatu aktivitas yang tampak. Aspek afektif dapat berkembang dari sikap orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut

Menurut Hisrich (dalam Zahra, 2019) Seseorang yang akan berwirausaha harus dapat mengetahui mengenai dirinya sendiri terkait kelemahan dan kelebihan yang dimiliki. Terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, hal tersebut dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan seseorang yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang wirausaha, hal tersebut dapat berupa dukungan dari lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan sosial ekonomi (dalam Hapuk, Dkk, 2020). Rahayu (2020) menjelaskan minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, sikap mandiri, norma subjektif dan efikasi diri.

Efikasi diri sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang karena seseorang yang hendak berwirausaha atau sudah berwirausaha harus memiliki efikasi diri yang tinggi, dengan adanya efikasi diri yang tinggi tersebut seseorang yang memiliki minat berwirausaha lebih percaya diri pada kemampuannya untuk mengembangkan usahanya. Efikasi diri seseorang dipercayai berhubungan dengan keberanian seseorang memutuskan untuk berwirausaha. Menurut Bandura (dalam Muwaddah, 2019) mengatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Alwisol (2008) menjelaskan efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Terdapat 3 aspek efikasi diri menurut Bandura yakni aspek magnitude, strength, dan generality, yang mana masing-masing aspek tersebut memiliki keterkaitan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Mcgee, Peterson, Mueller, dan Sequeira (dalam Zahra, 2019) menyarankan bahwa sebagai wirausahawan sebaiknya meningkatkan rasa keyakinan diri atau efikasi diri. Hal ini penting dalam pengambilan peluang dan resiko dalam berwirausaha. Sejalan dengan penelitian Triadi (2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menunjukkan hasil bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Minat berwirausaha yang dimiliki seseorang berasal dari faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu seseorang sehingga dapat menumbuhkan minat serta dorongan dalam

berwirausaha. Efikasi diri adalah faktor terpenting berwirausaha, karena dengan adanya efikasi diri dapat membantu seseorang yakin dan percaya diri dalam berwirausaha, Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang permasalahan diatas, maka dapat peneliti rumuskan sebagai berikut apakah terdapat hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Metode

Partisipan

Menurut Arikunto (dalam Junaidi, 2017) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2018-2021 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berjumlah 10.625. data tersebut diperoleh dari bagian akademik. Penentuan anggota sampel berstrata di lakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* pada tiap-tiap fakultas. Total partisipan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 131 mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Desaain Penelitian

Menurut Silaen (2018) menjelaskan desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran untuk melakukan penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui hubungan diantara berbagai variabel. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel tergantungan (Y) minat berwirausaha dan variabel bebas (X) adalah efikasi diri.

Pengembangan Alat Ukur

Alat ukur minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian adalah skala minat berwirausaha yang dibuat oleh Ardini (2020) dengan acuan aspek dari minat menurut Hurlock (1980) yakni aspek kognitif dan afektif.

Aspek kognitif merupakan minat yang didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Aspek ini dapat diukur dengan mengetahui kebutuhan akan informasi dan rasa ingin tahu seseorang dalam mengembangkan minatnya. Aspek afektif merupakan minat yang berkembang dari sikap orang yang penting seperti orang tua, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat.

Pengukuran efikasi diri yang dimiliki seseorang mengacu pada tiga aspek dari Bandura (1977) dalam aspek-aspek efikasi diri yaitu *magnitude*, *strenght*, *generality* yang mempunyai implikasi penting dalam performansi yang jelas.

Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) mengacu pada tingkat kesulitan yang diyakini seseorang bahwa ia mampu melakukan dengan indikator memiliki keyakinan dapat menyelesaikan pekerjaan yang sulit, memiliki ketekunan dalam berwirausaha, dan memiliki keyakinan bisa menghadapi kegagalan. Kekuatan keyakinan (*strenght*) mengacu pada kekuatan keyakinan seseorang bahwa ia dapat melakukan pekerjaan dengan indikator mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, berusaha mencari cara untuk menyelesaikan pekerjaan, dan memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki.

Generalitas (*generality*) mengacu pada sejauh mana keberhasilan dan kegagalan dalam tugas atau perilaku akan mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam tugas-tugas lain dengan indikator mampu belajar dari pengalaman, dan mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap positif.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2016) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil yang diperoleh dari data lapangan sehingga dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis product moment dengan bantuan *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 16. Dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran datanya dan diperoleh hasil bawa penelitian ini terdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,944 > 0,005$. Kemudian dilakukan uji linieritas dan diperoleh hasil bahwa penelitian ini linier dengan nilai signifikansi $0,78 > 0,05$.

Hasil

Penelitian mengenai hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2022 hingga 5 Juli 2022 dengan total responden yang didapat peneliti berjumlah 131 mahasiswa. Proses pengambilan data ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan media *google form*.

Analisis Data Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari masing-masing responden, dapat diketahui kategorisasi tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa sebagai berikut:

No.	Kategori	Norma	Hasil	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$X > 99$	72	55,0%
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$63 < X < 99$	59	45,0%
3.	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 63$	0	

Mengacu pada tabel norma kategorisasi yang telah diperoleh, maka ditemukan 72 mahasiswa dengan tingkat minat berwirausaha tinggi dengan persentase 55,0% dan 59 siswa berada tingkat minat berwirausaha yang sedang dengan persentase 45,0%.

Analisis Data Efikasi Diri

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari masing-masing responden, dapat diketahui kategorisasi tingkat efikasi diri pada mahasiswa sebagai berikut:

No.	Kategori	Norma	Hasil	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$X > 117$	81	61,8%
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$75 < X < 117$	50	38,2%
3.	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 75$		

Mengacu pada tabel norma kategorisasi yang telah diperoleh, maka ditemukan 81 mahasiswa berada tingkat efikasi diri yang tinggi dengan persentase 61,8% dan 50 mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang sedang dengan persentase 38,2%.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *product moment* karena data yang diperoleh menunjukkan hasil yang linier dan berdistribusi normal.

Correlation Coefficient	Sig.	Keterangan
0,734	0,000	Signifikansi (< 0,01)

Hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 16 for windows diperoleh skor sebesar 0,734 dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi

Correlation Coefficient	R²
0,734	0,539

Besarnya nilai koefisien determinasi *product moment* juga dapat diketahui bahwa pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 0,539. Dapat diketahui efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 53,9% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan 46,1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Hasil uji korelasi *product moment* yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai $r_{xy} = 0,734$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel efikasi diri dengan variabel minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Hipotesis yang diterima dapat diartikan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki tingkat minat berwirausaha yang tinggi. Sebaliknya, dengan efikasi diri yang rendah, maka akan semakin rendah pula tingkat minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro, (2019) hubungan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha pada pegawai negeri sipil (PNS). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha pada Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Ormrod (dalam Yuhendri L.V, 2015) menyatakan bahwa minat merupakan persepsi bahwa suatu aktivitas dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan daya tarik, biasanya minat disertai oleh keterlibatan kognitif dan afektif yang positif. menurut Hurlock (dalam Savitri & Wanta 2018) menjelaskan bahwa minat memiliki dua aspek, yakni aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif merupakan minat yang didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang disukai. Pada aspek kognitif dapat

dilihat dari kebutuhan akan informasi seseorang dapat menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan minatnya dan rasa ingin tahu, besarnya rasa ingin tahu seseorang dapat menentukan tingkat ketertarikan dan keingin tahuan individu dalam suatu hal, sedangkan aspek afektif merupakan minat yang berkembang dari sikap orang yang penting seperti orang tua, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat.

Analisis deskriptif yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil dari presentase dalam penelitian hubungan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa diketahui bahwa subjek minat berwirausaha mahasiswa berada pada tingkat tinggi berjumlah 72 mahasiswa dengan presentase sebesar 55,0%, sedangkan minat berwirausaha mahasiswa pada tingkat sedang berjumlah 59 mahasiswa dengan presentase sebesar 45%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat berwirausaha mahasiswa tergolong tinggi.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, sikap mandiri, norma subjektif dan efikasi diri (dalam Rahayu & Purwidiyanti, 2020). Efikasi diri merupakan persepsi individu mengenai seberapa baik individu tersebut dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi (Safitri & Masykur, 2017). Grilles dan Rea (dalam Indarti, 2008) membuktikan pentingnya efikasi diri dalam berproses pengambilan keputusan terkait dengan karir seseorang. Efikasi diri terbukti signifikan menjadi penentu minat berwirausaha.

Berdasarkan analisis deskriptif pada subjek efikasi diri mahasiswa menunjukkan hasil tingkat tinggi 81 mahasiswa dengan presentase 61,8%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha tergolong tinggi.

Hisrich, dkk, (dalam Karimah, 2016), didalam diri seorang wirausaha yang mempunyai sifat efikasi diri tinggi, ialah orang yang percaya dengan kemampuannya akan menunjukkan pencapaian hasil yang baik. Efikasi diri yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang wirausaha. Efikasi yang rendah akan mengurangi usaha dan kinerja seseorang. Efikasi diri mempengaruhi pilihan seseorang dan besarnya usaha yang akan dilakukan. Seorang wirausaha yang mempunyai efikasi diri positif akan berkreasi membuka sebuah usaha baru. Tahap selanjutnya yang terbentuk adalah efikasi diri dimana individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki minat yang tinggi untuk kemajuan diri melalui berwirausaha.

Uji koefisien determinasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hasilnya, efikasi diri memiliki sumbangan efektif sebesar 0,539. Artinya variabel efikasi diri berpengaruh 53,9% terhadap variabel minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu penting bagi seseorang memperkuat efikasi diri, dengan demikian maka mahasiswa akan lebih tinggi minat berwirausahanya.

Selain efikasi diri terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Penelitian Syafrizaldi (2018) menunjukkan bahwa minat wirausaha dibentuk oleh konsep diri sebesar 20,6%. Sedangkan Diyanti (2020) menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial sebesar 46%. Artinya bahwa dukungan sosial terbukti mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pengertian efikasi diri ialah keyakinan atau bentuk penilaian individu terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk mengorganisasi, menguasai situasi, dan menghasilkan sesuatu demi pencapaian yang telah direncanakan. Sedangkan pengertian minat berwirausaha ialah sebagai suatu keinginan atau ketertarikan untuk mencapai dan menciptakan suatu usaha demi mencukupi kebutuhan hidup, tanpa perlu memiliki rasa takut mengenai kegagalan serta berani untuk mengambil segala resiko dalam masa depan. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan jumlah 131 subyek dari jumlah populasi 13.215.

Hasil yang telah didapatkan terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara efikasi diri dan minat berwirausaha pada mahasiswa ($r = 0,734$ $p = 0,000 < 0,001$) maka dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat efikasi diri maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri, semakin rendah minat berwirausaha.

Adapun saran yang diberikan penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah. Bagi Mahasiswa, peneliti menyarankan kepada mahasiswa yang ingin menumbuhkan minat berwirausaha, maka disarankan agar mampu melihat peluang wirausaha yang ada di sekitar, dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam berwirausaha. Keyakinan diri yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh bagi mahasiswa untuk berani mengambil resiko, sehingga dapat mengembangkan mengembangkan minat berwirausahanya.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait minat berwirausaha diharapkan mampu mendapat lebih banyak responden dalam penelitian sehingga dapat memberikan informasi secara lengkap. Peneliti selanjutnya juga dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa seperti motivasi, dukungan sosial, dan pendidikan kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Alwisol. (2016). Psikologi Kepribadian. Malang: Umm Press
- Anwar, A. (2019). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Soppeng.
- Anwar, M. (2017). Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana
- Ardini, A, P. (2020) Hubungan Kepribadian Ekstraversi Dengan Minat Berwirausaha Pada Generasi Milenial.
- Budi, R. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP Hal -112, 1(2), 112–119.
- Hakim, A, R. (2022). Kejar Rasio Kewirausahaan 3,95 Persen, Kemenkop UKM Luncurkan Patenpreneur 2022. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4889047/kejar-rasio->

- [kewirausahaan-395-persen-kemenkop-ukm-luncurkan-patenpreneur-2022](#) diakses pada 16 februari 2022 pukul 19:55 WIB
- Hapuk. (2020). Efikasi Diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*. 5(2), 59-69
- Hisrich, R. D., Peters. M. P., & Sherperd, D. A. (2008). *Entrepreneurship: Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hurlock, E. B. (1993). *Perkembangan Anak Jilid 2* (terjemahan Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 1-27.
- Jamu, E, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. 01-(03). 305-317
- Mawaddah, H. (2021). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19-26.
- Mufarida, B. (2022). Puncak Bonus Demografi Indonesia Diperkirakan Tahun 2030. <https://nasional.sindonews.com/read/700895/15/puncak-bonus-demografi-indonesia-diperkirakan-tahun-2030-1646197394> diakses pada 02 Maret 2022 pukul 12:43 WIB
- Purwati, A. (2019). Analisa Faktor-Faktor Pembentuk Minat Wirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*. 04(02), 200-213
- Rahayu, Purwidianti. (2021). Minat Berwirausaha Dan Faktor-Faktor Penentunya, *Jurnal Ekonomi*.
- Safitri, D. P., & Masykur, A. M. (2017). Kejuaraan nasional pada atlet tenis Lapangan Pelti Semarang. *Jurnal Empati*, 6(April), 98–105.
- Savitri, C., & Wanta. (2018). Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Di Ubp Karawang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1), 93–112. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v3i1.241>
- Syafrizaldi. (2018). Hubungan Konsep Diri dengan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 01(02). 75-80. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.13>
- Tamba, D. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*. 21-(02). 286-304 (http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi)
- Taufik, Azhad, & Hafidzi. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ipteks*. 03(01). 86-99

- Triadi, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015/2016 Universitas PGRI Semarang. In *Seminar Nasional Keindonesiaan III*.
- Widayati, E. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*. 06(02), 98-105
- Yuhendri L.V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Pekerjaan Orang Tua. *Jurnal Ekonomi*.
- Zahra, A. A., Husna, A. N., & Haq, A. L. A. (2019). Dinamika Pengambilan Keputusan dan Perkembangan Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 111–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.3464>